



## **Strategi Pemanfaatan Daya Saing UMKM Emping Jagung Melalui Optimalisasi Produksi dan Pemasaran di Kabupaten Rembang**

*(Strategies for Enhancing the Competitiveness of Corn Emping MSMEs through Production and Marketing Optimization in Rembang Regency)*

**Adelia Ika Damayanti<sup>1</sup>, Fajar Sodik<sup>2</sup>, Nurma Gupita Dewi<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas YPPI Rembang, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Indonesia

\*email: [nurmagupita46@gmail.com](mailto:nurmagupita46@gmail.com)

Diterima: 11 Agustus 2026, Diperbaiki: 18 Agustus 2026, Disetujui: 30 September 2026

**Abstract.** *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Emping Jagung Mawar Barokah in Pamotan Village, Rembang Regency, face various fundamental challenges that limit their business growth, including the use of manual production equipment, the absence of financial administration, conventional marketing practices, low location visibility, and the lack of information technology utilization. This community service program aims to enhance competitiveness through comprehensive solutions based on training and the implementation of appropriate technology. The implementation methods include problem identification, solution design, conduct of training with 10 participants (Business Management, Digital Marketing, Social Media, and the SMART Jagung system), as well as the application of technology through the development of production equipment (an oil-draining spinner, an automatic sealing machine, and a production table), the creation of an integrated management system (SMART Jagung), the installation of business signage, the establishment of social media accounts, and the provision of a glass display cabinet. The results of the program indicate improved production time efficiency, better business administrative management, and a significant expansion of the partner's marketing reach*

**Keywords:** *Corn Flakes, Competitiveness, Production Optimization, Digital Marketing, Rembang Regency*

**Abstrak.** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Emping Jagung Mawar Barokah di Desa Pamotan, Kabupaten Rembang, menghadapi berbagai kendala mendasar yang membatasi perkembangannya, di antaranya penggunaan alat produksi manual, belum adanya administrasi keuangan, pemasaran yang masih konvensional, rendahnya visibilitas lokasi, serta belum memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing melalui solusi komprehensif berbasis pelatihan dan penerapan teknologi tepat guna. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi masalah, perancangan solusi, pelaksanaan pelatihan dengan 10 peserta (Manajemen Usaha, Pemasaran Digital, Media Sosial, dan sistem SMART Jagung), serta penerapan teknologi berupa rekayasa alat produksi (*spinner* peniris minyak, mesin *sealer* otomatis, meja produksi), pembuatan sistem manajemen terpadu (SMART Jagung), pemasangan papan nama usaha, pembuatan akun media sosial, serta penyediaan etalase kaca. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi waktu produksi, perbaikan tata kelola administrasi usaha, serta perluasan jangkauan pemasaran yang signifikan bagi mitra.

**Kata kunci:** Emping Jagung, Daya Saing, Optimalisasi Produksi, Pemasaran Digital, Kabupaten Rembang.

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi sektor yang mendominasi dunia usaha di Indonesia.

Dalam konteks perekonomian Indonesia, salah satu keunggulan UMKM yang tidak kalah penting adalah kemampuannya



Lisensi  
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

dalam menyerap tenaga kerja, yang pada gilirannya berdampak pada pengembangan kesejahteraan Masyarakat serta pemerataan pendapatan (Hamidah *et al.*, 2025). Peran UMKM sangat signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi, terbukti dengan kemampuannya bertahan kuat selama krisis ekonomi global yang turut mempengaruhi Indonesia (Umam & Mafruhah, 2022). Hal ini berpengaruh dalam peningkatan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan. Namun, seiring pesatnya kemajuan teknologi dan digitalisasi, sektor UMKM dituntut beradaptasi demi mempertahankan keunggulan bersaing. Implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, terutama kurangnya pemahaman serta keterampilan dalam pemanfaatan teknologi digital (Triyanto *et al.*, 2025). Kemampuan yang terbatas menyebabkan pengelolaan usaha menjadi kurang maksimal dan tidak tepat (Suryandani & Dewi, 2021). Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup proses perubahan menyeluruh melalui pemanfaatan teknologi digital pada berbagai aktivitas bisnis, seperti proses produksi, strategi pemasaran, hingga peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan (Santoso *et al.*, 2025).

Desa Pamotan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi lokal di bidang agroindustri. Salah satu produk unggulan lokal yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah emping jagung. Namun, dalam praktiknya para pelaku UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai kendala yang menghambat pertumbuhan bisnis, baik dari sisi kapasitas produksi maupun jangkauan pasar. Kondisi ini dibuktikan adanya perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa memperoleh informasi produk melalui internet mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan strategi pemasaran

digital (Suhenrik & Asia, 2026). Berdasarkan analisis situasi pada UMKM Emping Jagung Mawar Barokah yang berlokasi di Tajen, Pamotan, Kabupaten Rembang, teridentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra. Pertama, mitra masih menggunakan peralatan manual dengan rakitan sendiri untuk proses pengolahan bahan. Hal ini menyebabkan waktu proses produksi menjadi jauh lebih lama dan berdampak pada rendahnya kapasitas penjualan harian. Kedua, aspek internal usaha masih lemah, di mana mitra belum memiliki pencatatan administrasi usaha dan keuangan yang terstandar, karena lemahnya tata kelola administrasi internal dan ketiadaan pencatatan keuangan pada UMKM memerlukan pendampingan intensif agar pelaku usaha dapat menghitung margin keuntungan dengan akurat (Nugroho & Wibowo, 2023). Ketiga, dari sisi hilir, sistem pemasaran yang dijalankan masih bersifat tradisional dan sangat terbatas di lingkup sekitar. Keempat, kurangnya visibilitas lokasi usaha membuat konsumen baru kesulitan menemukan tempat produksi. Kelima, potensi teknologi informasi belum dimanfaatkan sama sekali untuk memperluas pangsa pasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pelaku UMKM produk emping jagung di Desa Pamotan, Kabupaten Rembang dalam melakukan optimalisasi proses produksi dan pemasaran digital. Selain melakukan pendampingan, untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan serta penerapan teknologi tepat guna. Hal ini sejalan dengan temuan Kholis *et al* (2024) bahwa modernisasi alat produksi mampu mendongkrak kapasitas output harian secara efektif. Melalui program ini, para pelaku UMKM diharapkan mampu menguasai pengelolaan usaha secara modern, memperkuat daya saing produk emping jagung, sekaligus mewujudkan kemandirian desa yang

adaptif terhadap kemajuan teknologi. Menurut Vera *et al* (2024) penerapan strategi pemasaran secara daring terbukti mampu memperluas pangsa pasar UMKM secara signifikan, di mana pemanfaatan digital marketing adalah kunci utama dalam meningkatkan daya saing produk lokal di era modern. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM dapat memperkenalkan produk mereka kepada konsumen di seluruh Indonesia (Morisson & Fikri, 2025). Dengan demikian, melalui penerapan strategi peningkatan daya saing UMKM emping jagung melalui optimalisasi produksi dan pemasaran digital di Kabupaten Rembang, kegiatan pengembangan kapasitas SDM di Desa Pamotan ini menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya memperkuat daya saing produk lokal, menggerakkan ekonomi masyarakat, dan mempercepat transformasi digital desa sesuai dengan arah pembangunan nasional. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM Emping Jagung Mawar Barokah melalui optimalisasi proses produksi, penguatan manajemen usaha, dan perluasan pemasaran berbasis digital. Kegiatan ini dilakukan melalui penerapan teknologi tepat guna, pelatihan dan pendampingan manajemen usaha, pemanfaatan media sosial dan website, serta penerapan Sistem Manajemen Terpadu Produksi dan Pemasaran (SMART Jagung). Melalui kegiatan tersebut, mitra diharapkan mampu meningkatkan efisiensi produksi, memperbaiki tata kelola usaha, serta memperluas jangkauan pemasaran sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha emping jagung di Kabupaten Rembang.

#### **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dengan pendekatan partisipatif dengan menempatkan mitra UMKM Emping

Jagung Mawar Barokah di Desa Pamotan, Kabupaten Rembang sebagai subjek utama kegiatan. Kegiatan ini dilakukan mulai bulan Juli 2026 di Desa Pamotan, Kabupaten Rembang. Tahapan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan utama:

##### **1. Tahap Observasi dan Identifikasi Kebutuhan**

Melakukan survey dan wawancara langsung ke lokasi mitra UMKM Emping Jagung Mawar Barokah untuk memetakan akar permasalahan, mulai dari aspek produksi, administrasi, hingga pemasaran. Selain itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menganalisis kendala utama yang dihadapi UMKM, khususnya terkait efisiensi proses produksi, standarisasi mutu produk, serta keterbatasan jangkauan pemasaran yang masih konvensional.

##### **2. Tahap Sosialisasi dan Koordinasi Program**

Tim PkM menyampaikan rancangan kegiatan kepada mitra UMKM Emping Jagung Mawar Brokah. Menyiapkan perangkat teknologi tepat guna dan sarana pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan mendesak mitra.

##### **3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Teknis**

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan 10 peserta bertujuan untuk memberikan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku usaha melalui pelatihan praktis dan teknis. Adapun materi pelatihan yang diberikan kepada mitra meliputi:

a. Pelatihan Manajemen Usaha: Memberikan edukasi dasar mengenai pembukuan keuangan sederhana dan tata kelola operasional.

b. Pelatihan Pemasaran Digital: Memberikan pelatihan praktis terkait pemanfaatan teknologi digital (media sosial, *marketplace*, atau aplikasi pesan instan bisnis) untuk memperluas pangsa pasar produk lokal Kabupaten Rembang.

- c. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial: Melakukan praktik langsung pembuatan dan pengelolaan konten di platform digital untuk branding produk secara modern.
- d. Pelatihan SMART Jagung: Pelatihan pengoperasian Sistem Manajemen Terpadu Produksi dan Pemasaran berbasis website.

#### 4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pendampingan berkala (*mentoring*) untuk memastikan materi pelatihan diaplikasikan secara berkelanjutan oleh pelaku UMKM. Selain itu, Tim PKM juga mengukur tingkat keberhasilan program menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif, seperti peningkatan pemahaman manajerial, perluasan jangkauan pemasaran digital, serta kenaikan daya saing produk emping jagung di pasaran. Menilai tingkat keberhasilan program melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah dilakukan program pelatihan dan pendampingan UMKM Emping Jagung Mawar Barokah.

Sementara itu, bentuk penerapan teknologi dan sarana fisik yang dihibahkan dan diterapkan meliputi:

- a. Rekayasa Alat Pendukung Produksi: Pengadaan *spinner* peniris minyak untuk mengurangi kadar lemak dan mempercepat pengeringan, mesin *sealer* plastik otomatis untuk pengemasan yang lebih higienis dan cepat, serta meja pendukung produksi.
- b. Sistem Manajemen Terpadu Produksi dan Pemasaran (SMART Jagung):

Pembangunan sistem terintegrasi untuk memantau alur produksi dan pencatatan pasar.

- c. Papan Nama Usaha: Pemasangan identitas visual di depan lokasi usaha guna meningkatkan visibilitas.
- d. Pembuatan Media Sosial: Pembuatan aset digital resmi untuk keperluan promosi.
- e. Etalase Kaca: Penyediaan sarana display produk yang menarik dan higienis untuk pemasaran langsung.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM Emping Jagung Mawar Barokah yang berlokasi di Desa Tajen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan mitra melalui peningkatan kapasitas produksi, penguatan manajemen usaha, perbaikan kualitas pengemasan, serta perluasan jangkauan pemasara.

#### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra UMKM Emping Jagung Mawar Barokah untuk menyampaikan program kegiatan, tujuan, sasaran, tahapan pelaksanaan, serta target luaran yang akan dicapai. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kondisi awal dan permasalahan yang dihadapi mitra melalui observasi langsung terhadap proses produksi dan wawancara dengan pemilik serta tenaga kerja (Gambar 1).



**Gambar 1.** Proses Produksi Secara Tradisional

Selain permasalahan produksi, hasil identifikasi juga menunjukkan bahwa pemasaran produk masih terbatas pada penjualan langsung di rumah produksi dan pelanggan tetap. Jangkauan pasar masih berada di wilayah lokal Kabupaten Rembang dan belum memanfaatkan media sosial secara optimal. Pada aspek manajemen, mitra belum memiliki

pencatatan keuangan yang terstruktur dan masih mengalami pencampuran antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam menentukan solusi yang diberikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Koordinasi Awal Bersama Mitra

Berdasarkan kondisi awal tersebut, kegiatan pengabdian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Pada aspek produksi diberikan solusi berupa penerapan spinner peniris minyak dan mesin sealer plastik otomatis. Pada aspek manajemen diberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan penerapan Sistem Manajemen Terpadu Produksi dan Pemasaran Emping Jagung (SMART Jagung). Sementara itu, pada aspek pemasaran dilakukan pelatihan pemasaran digital, pengembangan media sosial, peningkatan branding produk, serta pembuatan papan nama usaha.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memberikan pelatihan dan praktik secara langsung kepada mitra yang ditunjukkan pada Gambar 3. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktik langsung atau *learning by doing*, sehingga mitra tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga dapat langsung mencoba

dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan usaha.

Materi pelatihan meliputi manajemen usaha, pencatatan keuangan sederhana, pemasaran digital, pemanfaatan media sosial, pembuatan konten promosi, serta penggunaan SMART Jagung. Pelatihan manajemen usaha diberikan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur. Mitra diberikan pemahaman mengenai pentingnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung biaya dan keuntungan usaha. Selanjutnya, pelatihan pemasaran digital dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi. Mitra diperkenalkan dengan penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, Facebook, dan Shopee sebagai sarana untuk memperkenalkan produk emping jagung kepada konsumen yang lebih luas. Mitra juga diberikan pendampingan dalam

membuat foto produk dan konten promosi yang menarik agar produk memiliki daya

tarik visual yang lebih baik.



**Gambar 3.** Pelatihan Bersama Mitra

### **Penerapan Teknologi**

Penerapan teknologi menjadi salah satu kegiatan utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Teknologi yang diterapkan disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan mitra, yaitu spinner peniris minyak dan mesin sealer plastik otomatis. Spinner peniris minyak digunakan untuk membantu proses mengurangi kadar minyak pada emping jagung setelah proses penggorengan. Sebelum adanya alat tersebut, proses penirisan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama. Dengan penggunaan spinner, proses penirisan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan diharapkan menghasilkan produk yang lebih kesat serta memiliki

kualitas yang lebih baik (Wardono *et al.*, 2022).

Selain spinner, mitra juga diberikan mesin sealer plastik otomatis yang digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pengemasan. Penggunaan mesin sealer diharapkan menghasilkan kemasan yang lebih rapat dan rapi dibandingkan dengan metode pengemasan manual yang sebelumnya digunakan oleh mitra. Kemasan yang lebih baik dapat membantu mempertahankan kualitas produk sekaligus meningkatkan nilai estetika dan daya jual (Sari *et al.*, 2025). Penyerahan alat teknologi kepada mitra ditunjukkan pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Mesin Sealer dan Spinner untuk Mitra

### **Pendampingan Pemasaran Digital dan Branding Produk**

Pendampingan pemasaran dilakukan

dengan mengarahkan mitra untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan produk. Media sosial

menjadi sarana yang potensial untuk memperluas jangkauan pemasaran karena memungkinkan produk dikenal oleh konsumen di luar wilayah pemasaran sebelumnya (Yudha *et al.*, 2025). Mitra diberikan pendampingan dalam membuat konten promosi, mengambil foto produk, menampilkan informasi produk, serta melakukan komunikasi dengan calon konsumen melalui media digital (Sofyan *et al.*, 2025). Pembuatan website usaha menjadi salah satu bentuk digitalisasi

pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan kredibilitas UMKM (Pradana *et al.*, 2026). Melalui website, informasi mengenai UMKM Emping Jagung Mawar Barokah dapat diakses oleh masyarakat secara lebih luas dan tidak terbatas pada wilayah pemasaran sebelumnya. Website juga dapat berfungsi sebagai pusat informasi usaha yang melengkapi penggunaan media sosial dalam kegiatan promosi produk. Tampilan website yang ditunjukkan di Gambar 5.



**Gambar 5.** Pembuatan Website E-commerce

Selain pengembangan website, pendampingan pemasaran juga dilakukan melalui pembuatan konten promosi digital, pengambilan foto produk, dan penguatan identitas merek. Mitra diberikan

pemahaman mengenai pentingnya menampilkan produk secara menarik dan konsisten pada berbagai media digital. Kegiatan pendampingan pemasaran ini ditunjukkan pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Pendampingan Media Sosial dan Pembuatan Flyer

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Emping Jagung

Mawar Barokah di Desa Pamotan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Rembang, berhasil memberikan solusi komprehensif

atas permasalahan mitra. Permasalahan produksi manual, keterbatasan kapasitas, ketiadaan administrasi, pemasaran tradisional, hingga rendahnya visibilitas berhasil diatasi melalui kombinasi pelatihan strategis (Manajemen Usaha, Pemasaran Digital, Media Sosial, dan SMART Jagung) serta penerapan teknologi tepat guna (*spinner*, *sealer* otomatis, meja produksi, sistem SMART Jagung, papan nama, akun media sosial, dan etalase kaca). Penerapan program ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi produksi, memperbaiki tata kelola administrasi, serta memperluas jangkauan pasar produk emping jagung secara signifikan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat Pemula) Tahun Anggaran 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas YPPI Rembang serta pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Sains dan Teknologi yang telah memberikan fasilitas dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemilik serta seluruh pelaku usaha UMKM Emping Jagung Mawar Barokah di Desa Pamotan, Kabupaten Rembang, atas kerja sama, antusiasme, dan partisipasi aktifnya sehingga rangkaian program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

#### KONFLIK KEPENTINGAN

Tim pengabdian menyatakan bahwa

tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyusunan, maupun publikasi artikel ini. Seluruh proses kegiatan dilakukan secara independen berdasarkan tujuan pengembangan dan pemberdayaan UMKM Emping Jagung Mawar Barokah. Penulis tidak memiliki kepentingan pribadi, finansial, maupun hubungan lain dengan pihak mitra atau pihak eksternal yang dapat memengaruhi objektivitas pelaksanaan kegiatan dan penyajian hasil pengabdian.

#### SUMBER PENDANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memperoleh pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia melalui program hibah pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2026. Pelaksanaan kegiatan juga memperoleh dukungan kelembagaan dari Universitas YPPI Rembang dalam bentuk fasilitasi, koordinasi, dan dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendanaan hibah digunakan untuk mendukung pelaksanaan program, termasuk kegiatan pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, serta penyediaan sarana pendukung bagi mitra UMKM Emping Jagung Mawar Barokah.

#### PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan bantuan Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu dalam proses penyusunan dan penyuntingan naskah. Penggunaan AI terbatas pada perbaikan tata bahasa, penyempurnaan struktur penulisan, serta membantu meningkatkan kejelasan penyampaian informasi dalam artikel. Seluruh isi, data, analisis, interpretasi hasil kegiatan, dan substansi ilmiah dalam artikel ini tetap menjadi tanggung jawab penuh penulis. Setiap keluaran yang dihasilkan melalui bantuan AI telah diperiksa, dikaji ulang, dan

diverifikasi oleh penulis untuk memastikan keakuratan, keaslian, serta integritas akademik naskah. AI tidak dicantumkan sebagai penulis maupun kontributor artikel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, E., Bukhori, I., Santi, I.S., Lisanty N. (2025). Inovasi Olahan Jagung Twistcorn sebagai Pengembangan Agroindustri Lokal di Lamongan. *JATIMAS : Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 168-182.  
<https://doi.org/10.30737/jatimas.v5i2.6974>
- Kholis, N., Bondan Respati, S. M., Mustagfirin, M., Prasetyo, S., & Sarwono, E. . (2024). Penerapan Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Kue Tradisional Pada UMKM di Desa Meteseh. *Abdi Masya*, 5(2), 157-165.  
<https://doi.org/10.52561/abdimasya.v5i2.413>
- Morison, B., & Fikri, A.A.H.S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *EBISNIS(Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)*, 18(1), 289-299.  
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215>
- Nugroho, A., & Wibowo, S. (2023). Pendampingan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Abdimas Budi Darma*, 4(1), 35-42.
- Pradana, R. A. ., Nasution, M. R. ., Syabil, M. A. ., Atiqi, M. F. ., & Lubis, A. A. . (2026). Strategi Digitalisasi UMKM melalui Rancang Bangun Website sebagai Langkah Promosi dan Pelayanan Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 6-12.  
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i1.7515>
- Santoso, Cahyo B., Laksniyunita, W., Sitompul, G.A., Hamdany, M.A., Lestari Eko B. 2025. Digital Transformation Strategy for MSMEs to Increase Competitiveness: An Indonesian Case Study. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 657-664.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.17209651>
- Sari, E.N., Hidayat, A., & Subondo. (2025). Implementasi Teknologi Spinner berbasis Mikrokontroler dan Repackaging Produk pada Usaha TAHU KITA Desa Gitik. *ABDITEKNIKA*, 5(2), 119-125.  
<https://doi.org/10.31294/abditeknika.v5i2.9832>
- Sofyan, S., Tonapa, J., & Saiba, D. D. (2025). Aplikasi Pendataan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Manokwari Berbasis Web. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 5734-5741.  
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2852>
- Suhenrik P dan Siti Nur Asia. (2026). Digitalisasi Pemasaran Emping untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Selayar. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 91-100. <https://doi.org/10.47178/htw4hm68>
- Suryandani, W. & Dewi, N. G. 2021. Pemanfaatan Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan Kelompok UMKM Kelurahan Sidowayah Rembang. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 991-999.
- Triyanto, Muh. Nuryatno, Susi Dwi Mulyani, Erie Riza Nugraha, Falendra Jovanka, & Edeltrudis Ertin Resi. (2025). Transformasi Digital – Strategi Umkm untuk Berdaptasi di Era Industri 4.0 Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 5(1), 25-42.  
<https://doi.org/10.25105/v5i1.2261>

1

Umam, Hariyatna Syaeful, and Ade Yunita Mafruhah. (2022). Strategi Optimalisasi Smart Economy Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM di Kota Bandung. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 2 (October 25, 2022): 355–368. Accessed August 4, 2026. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/1317>.

Vera Maria, Ahmad Fauzan Aziz, and Depi Rahmawati. (2024). Meningkatkan Daya Saing UMKM Lokal Melalui Strategi Pemasaran Digital Di Era Digital. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 208–220. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3471>

Wardono, H., Ginting, S. B., & Utami, H. (2022). Penerapan Teknologi Alat Spinner Pada Produk Olahan Keripik UMKM Swakarya di Desa Rulung Sari, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(3), 152–155. <https://doi.org/10.23960/jss.v6i3.378>

Yudha, A. D., Putri, A. Y., Mujiati, I., & Dewi, N. G. (2025). Revitalisasi UMKM Warung Barokah Mbak Ika Melalui Digitalisasi dan Branding untuk Meningkatkan Daya Saing. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 167–175. <https://doi.org/10.36312/nuras.v5i3.503>